

RILIS PENGAWASAN DPB
**BAWASLU NGAWI PASTIKAN AKURASI DATA PEMILIH BERKELANJUTAN
DENGAN MELALUI KORDINASI, PENGAWASAN UJI PETIK DATA PEMILIH
DAN PARTISIPATIF MASYARAKAT**

Ngawi, (30/09/2025) – Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Ngawi melakukan Pengawasan Data Pemilih Berkelanjutan (DPB) untuk periode pengawasan bulan **Agustus – September Tahun 2025**. Pengawasan ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan Bawaslu dalam memastikan data pemilih di Kabupaten Ngawi yang akurat, mutakhir, dan komprehensif, sebagai fondasi penting bagi pelaksanaan Pemilu yang jujur dan adil.

Hasil Pengawasan yang dilakukan oleh Bawaslu Kabupaten Ngawi mencakup beberapa aspek data pemilih dari Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) yang dilaksanakan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Ngawi. Hasil pengawasan bertujuan untuk menemukan beberapa analisis dan langkah-langkah strategis yang bisa dilakukan:

1. Fokus Pengawasan

Fokus Pengawasan Bawaslu Kabupaten Ngawi dalam melakukan pengawasan data pemilih berkelanjutan selama periode pengawasan ini, yang meliputi:

- a. Pemilih Baru; Pemilih baru yang berasal dari pemilih pemula yang baru mencapai usia 17 tahun atau telah berpindah masuk ke Ngawi.
- b. Pemilih Tidak Memenuhi Syarat (TMS): seperti halnya pemilih meninggal dunia, alih status menjadi anggota TNI/Polri, atau lainnya.
- c. Pemilih yang belum berusia 17 tahun atau dibawahnya tetapi sudah kawin maupun pernah kawin.

2. Koordinasi

Bawaslu Ngawi bersinergi dengan KPU Ngawi serta Dinas terkait seperti Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Ngawi, Polres, TNI, Pengadilan Negeri, Pengadilan Agama, Kementerian Agama, Bakesbangpol dan Organisasi Sipil *Non* Pemerintahan. Seperti halnya Akses terhadap data pendukung terhadap data kematian dari Disdukcapil, sangat membantu dalam memverifikasi status TMS pemilih secara akurat.

3. Metode Pengawasan

Bawaslu Kabupaten Ngawi dalam hal pengawasan DPB menggunakan beberapa metode diantaranya;

- a. **Uji Petik Data Pemilih** yang sudah ditetapkan dalam Pleno DPB
- b. **Posko Aduan Masyarakat Kawal Hak Pilih**, Bawaslu membuka Posko aduan Selama Proses Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan
- c. **Memberikan Tanggapan dan Masukan** Kepada KPU Kabupaten Ngawi yang bersumber dari hasil pengawasan maupun koordinasi.

4. Hasil Pengawasan :

Bawaslu Kabupaten Ngawi memberikan saran perbaikan atau tanggapan masukan terhadap KPU Kabupaten Ngawi dengan bersurat, Nomor: B-40/PM.00.02/K.JI-17/09/2025 Pada tanggal 24 September 2025 dengan rincian data sebagai berikut:

5 Pemilih yang nantinya akan dimasukkan dalam Pleno Terbuka Oleh KPU Kabupaten Ngawi pada periode Triwulan III.

KPU Kabupaten Ngawi menindaklanjuti dengan surat Nomor: 412/PW.02.3-SD/3521/2025 pada tanggal 26 September 2025

Koordinator Divisi Pencegahan, Partisipasi Masyarakat, dan Hubungan Masyarakat Bawaslu Ngawi, (**Anita Setia Mega Putri**), mengatakan, "Pengawasan DPB adalah langkah antisipatif untuk mencegah masalah daftar pemilih di masa pemilu yang akan datang, Kami memastikan KPU menjalankan proses ini sesuai prosedur, terutama dalam memastikan hak pilih warga Ngawi yang telah memenuhi syarat. Akurasi data pemilih adalah kunci integritas pemilu."

Komitmen Bawaslu Ngawi

Bawaslu Ngawi berkomitmen untuk terus melaksanakan Pengawasan Data Pemilih Berkelanjutan secara intensif, berkesinambungan dan berkelanjutan. Pengawasan ini akan dilakukan hingga penetapan Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilu yang akan datang.

"Kami mengajak seluruh elemen masyarakat Ngawi, termasuk Partai Politik dan Lembaga Swadaya Masyarakat, untuk berpartisipasi aktif dengan melaporkan jika menemukan adanya data pemilih yang bermasalah. Partisipasi publik adalah kunci keberhasilan pengawasan kami," tutup Ketua Bawaslu Kabupaten Ngawi, (**Yohanes Pradana Vidya Kusdanarko**).